

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini adalah hasil dari pada pengamatan akhir setiap siklus – siklus yang dilakukan kepada anak saat proses pembelajaran didalam kelas. Didalam penelitian ini penulis hanya melakukan tiga siklus untuk melihat dengan jelas dan terperinci pelaksanaan dan hasil dari pada siklus – siklus yang dilakukan dapat dilihat dibawah ini:

1. Pra Siklus

Prasiklus ini yaitu berupa pengamatan awal yang dilakukan peneliti, sebelum memasuki ke penelitian inti guna untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad, sebelum menerapkan metode picture and picture. Secara jelas dapat dilihat pada tabel 6. di bawah ini:

Tabel 6. Hasil pra siklus penelitian

No	NAMA	Anak sudah dapat membedakan dan menirukan huruf Abjad melalui warna gambar BSB	Anak Sudah dapat membedakan dan menirukan huruf dan angka melalui mewarnai gambar BSH	Anak mau membedakan huruf dan angka melalui warna gambar MM	Anak tidak mau membedakan dan menirukan huruf abjad dan angka BM
1	Ardaman				V
2	Anisa		V		
3	Ade Insan Pradana	V			
4	Aidila Kurnia Sandi				V
5	Azza Nurma Zika			V	

6	Bojes Apriansa				V
7	Chayara Nasita			V	
8	Dannu Sukandar		V		
9	Daniel Hadi A.P.	V			
10	Father Rahman	V			
11	Hikma Sari				V
12	Insan Wayudi			V	
13	Ikhsan Pratama				V
14	Icha Monica		V		
15	Ira Natalia			V	
16	Julia Putri			V	
17	Kait Romadon				V
18	Lia Hartati		V		
19	Lulu Al-Khumairoh				V
20	Mily Melati				V
21	M. Faqi Fahrezi			V	
22	Mandira		V		
23	Nouval				V
24	Rizkia Rahmadani				V
25	Rehan Afriansyah	V			
26	Sakti Wiraguna			V	
27	Stiven Jho			V	
28	Samudra Adriansyah				V
29	Sita masitta	V			
	Jumlah	5	5	8	11
	Jumlah persentase	17 %	17%	28 %	38%

Keterangan Aspek Penilaian :

BSB = Berkembang Sangat Baik

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BM = Belum Muncul

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak kelompok belajar RA Aisyiyah Tanjung Menang pada sub pokok bahasan mengenal huruf abjad sebelum melaksanakan metode picture and picture. Dengan rincian dari 29 orang anak yang hadir, BSB terdapat 5 orang anak atau 17%. BSH terdapat 5 orang anak

atau 17,8%, MM terdapat 8 orang anak atau 28% dan BM terdapat 11 orang anak atau 42,8%.

Setelah kita melihat hasil dari pada pengamatan awal tentang mengenal huruf abjad pada kelompok belajar RA Aisyiyah Tanjung Menang, maka penulis akan melanjutkan penelitian ini ketahap selanjutnya, karena apa yang sudah diamati belum sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga anak dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf abjad dengan penulis mengaplikasikan materi dengan metode *picture and picture*.

2. Siklus Pertama

Siklus pertama ini terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta *replanning*, sebagai berikut:

a. Perencanaan

1. Membuat rencana pembelajaran (RPP), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran
2. Membuat lembaran observasi kegiatan pengamatan terhadap aktivitas anak selama pembelajaran berlangsung, untuk lebih jelasnya lembar observasi dpat dilihat pada lampiran.
3. Membuat lembar observasi kegiatan pengamatan teman sejawat selama pembelajaran, lembaran observasi dapat dilihat pada lampiran.
4. Menyusun evaluasi (tes), evaluasi dapat dilihat pada lampiran.

5. Mempersiapkan fasilitas dan sarana yang diperlukan selama pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Rencana yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan di atas maka akan diimplementasikan pada tahap pelaksanaan. Adapun langkah – langkah dalam pelaksanaan ini sebagai berikut:

1. Guru mengkondisikan kelas agar bisa memulai pembelajaran.
2. Guru menunjukan media huruf – huruf abjad yang ada di depan kelas.
3. Anak memperhatikan media huruf – huruf abjad yang ada di depan kelas.
4. Guru memberikan contoh menyebutkan huruf – huruf abjad tersebut.
5. Anak menirukan menyebutkan huruf – huruf abjad tersebut.
6. Guru menugaskan anak – anak untuk menyebutkan huruf – huruf abjad tersebut di depan kelas secara bergilir.

c. Observasi dan Evaluasi

1. Hasil evaluasi siklus 1

Hasil siklus 1 ini merupakan data awal penelitian dengan menerapkan metode picture and picture. Secara umum hasil tes dengan sub pokok bahasan pengembangan berbahasa mengenai mengenal huruf abjad dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Hasil siklus 1 Penelitian terhadap anak kelompok Belajar RA Aisyiyah
Tanjung Menang

No	NAMA	Anak sudah dapat membedakan dan menirukan huruf Abjad melalui warna gambar BSB	Anak Sudah dapat membedakan dan menirukan huruf dan angka melalui mewarnai gambar BSH	Anak mau membedakan huruf dan angka melalui warna gambar MM	Anak tidak mau membedakan dan menirukan huruf abjad dan angka BM
1	Ardaman		V		
2	Anisa	V			
3	Ade Insan Pradana	V			
4	Aidila Kurnia Sandi		V		
5	Azza Nurma Zika			V	
6	Bojes Apriansa				V
7	Chayara Nasita		V		
8	Dannu Sukandar	V			
9	Daniel Hadi A.P.	V			
10	Father Rahman	V			
11	Hikma Sari				V
12	Insan Wayudi		V		
13	Ikhsan Pratama				V
14	Icha Monica		V		
15	Ira Natalia			V	
16	Julia Putri		V		
17	Kait Romadon			V	
18	Lia Hartati	V			
19	Lulu Al-Khumairoh				V
20	Mily Melati			V	
21	M. Faqi Fahrezi			V	
22	Mandira	V			
23	Nouval				V
24	Rizkia Rahmadani			V	
25	Rehan Afriansyah	V			
26	Sakti Wiraguna		V		
27	Stiven Jho			V	
28	Samudra Adriansyah	V			
29	Sita masitta	V			

	Jumlah	10	7	7	5
	Jumlah persentase	35%	24%	24 %	17%

Keterangan Aspek Penilaian :

BSB = Berkembang Sangat Baik

MM = Mulai Muncul

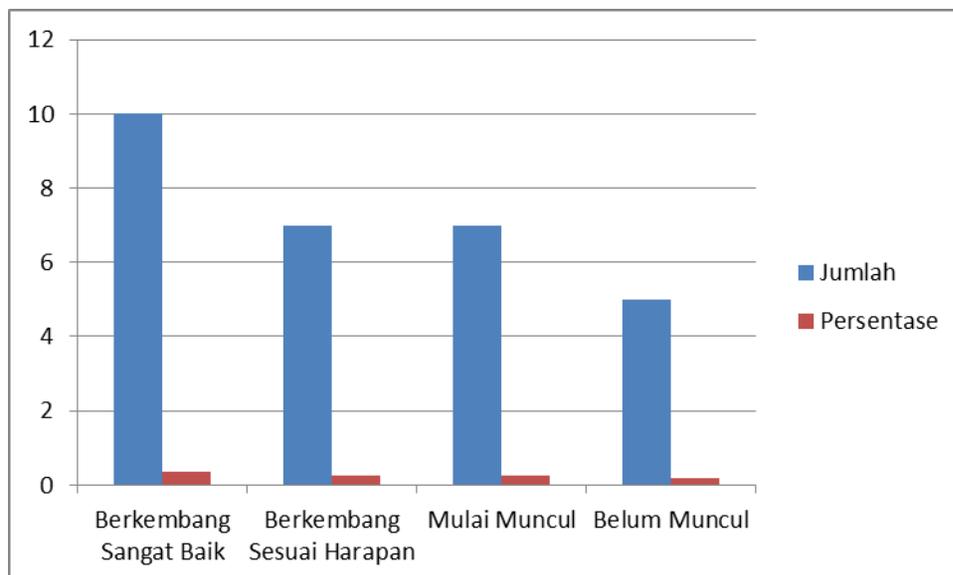
BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BM = Belum Muncul

Berdasarkan Tabel 7. menunjukkan bahwa hasil belajar anak kelompok belajar RA Aisyiyah Tanjung Menang pada sub pokok bahasan mengenal huruf abjad setelah melaksanakan metode picture and picture

Dengan rincian dari 29 orang anak yang hadir, BSB terdapat 10 orang anak atau 35%, BSH terdapat 7 orang anak atau 24%, MM terdapat 7 orang anak atau 24%, dan BM terdapat 5 orang anak atau 17%. Untuk lebih jelasnya lagi maka dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1. Perolehan hasil siklus 1



Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak sudah lebih meningkat dibandingkan dengan pra siklus sebelumnya. Pada siklus 1 hasil pembelajaran mengenal huruf abjad dengan menggunakan metode picture and picture.

2. Hasil observasi siklus 1 pengamatan teman sejawat selama proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam pelaksanaan siklus 1 selama proses belajar mengajar berlangsung dibutuhkan adanya pengamatan dari kepala sekolah dan teman sejawat. Pada pengamatan ini dilakukan oleh kepala sekolah dan teman satu profesi dengan saya. Pengamatan ini meliputi; pertama pengamatan terhadap guru selama melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dan kedua, pengamatan terhadap aktivitas anak selama proses pembelajaran di dalam kelas. Di bawah ini tabel pengamatan terhadap guru selama melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas.

Tabel 8. Pengamatan teman sejawat terhadap guru selama melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode picture and picture.

No	Aspek Penelitian	Skor	Katagori	Kriteria
1	Persiapan guru memulai kegiatan pembelajaran	4	A	Sangat baik
2	Kemampuan guru mengelolah kelas	1	D	Kurang
3	Kemampuan mengelolah jam pembelajaran	3	B	Baik
4	Memberikan apersepsi	2	C	Cukup

5	Menyampaikan materi (eksplorasi)	2	C	Cukup
6	Perhatian guru terhadap anak	3	B	Baik
7	Pengembangan aplikasi	2	C	Cukup
8	Kemampuan menutup pembelajaran	3	B	Baik
	Jumlah	20		
	Rata-rata	2,5		

Keterangan skor: A = 4, B = 3, C = 2, D = 1

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata persentase penilaian total dari hasil pengamatan kepala sekolah dan teman sejawat terhadap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada siklus 1. Dengan rincian yaitu: persiapan guru memulai kegiatan pembelajaran dengan skor 4 dengan nilai A karena dalam persiapannya untuk memulai pembelajaran sudah sangat baik, kemampuan guru mengelolah kelas dengan skor 1 dengan katagori D, dalam pengelolaan kelas ini guru belum berhasil karena anak – anak masih ada yang ngobrol dengan temannya dan masih sibuk dengan kegiatan masing – masing, kemampuan guru mengelolah jam pelajaran dengan skor 3 dengan katagori B ini sudah cukup baik karena guru sudah dapat mengelolah jam pembelajaran saat berada di dalam kelas, memberikan apersepsi dengan skor 2 dengan kategori C ini disebabkan guru masih kesulitan dalam mengulangi pembelajaran sebelumnya karena anak – anak menjawab tidak sesuai pembelajaran yang telah dipelajari menyampaikan materi guru mendapatkan skor 2 dengan katagori C disebabkan karena guru sedikit keluar dari apa yang sudah direncanakan, perhatian guru terhadap siswa mendapatkan skor 3 dengan kategori B ini sudah cukup baik perhatiannya terhadap anak, pengembangan aplikasi

mendapatkan skor 2 dengan katagori C ini disebabkan karena guru belum mampu mengaplikasikan pembelajaran di dalam kelas, dan yang terakhir kemampuan guru dalam menutup pembelajaran mendapatkan skor 3 dengan katagori B ini sudah cukup baik hampir mendekati sempurna dalam menutup pembelajaran di dalam kelas.

Selanjutnya persentasi penilaian rata – rata dari hasil pengamatan terhadap anak selama melaksanakan pembelajaran mengenal huruf abjad dengan menggunakan metode picture and picture dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9. Pengamatan terhadap aktivitas anak selama dalam proses pembelajaran di dalam kelas

No	Aspek Penilaian	Skor	Katagori	Kriteria
1	Kedisiplinan anak	2	C	Cukup
2	Kedisiplinan anak menerima pembelajaran	2	C	Cukup
3	Keaktifan anak	1	D	Kurang
4	Keadaan anak dengan lingkungan belajar	3	B	Baik
5	Kemampuan anak dalam penugasan	2	C	Cukup
	Jumlah	10		
	Rata – rata	2.00		

Keterangan Skor: A = 4, B = 3, C = 2, D = 1

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian total dari hasil pengamatan terhadap anak siklus 1. Prestasi yang diharapkan yang ingin dicapai yaitu skor A dengan katagori 4. Dari kedisiplinan anak dan kesiapan anak menerima pembelajaran mendapat skor 2 dengan katagori C ini disebabkan karena masih ada anak yang dididalam kelas masih ngobrol dan masih ada yang main-main di dalam

kelas, keaktifan anak di dalam kelas mendapat skor 1 dengan katagori D keaktifan anak di dalam kelas sangat kurang karena kebanyakan anak masih bersikap pasif di dalam kelas, sedangkan keadaan anak dengan lingkungan belajar mendapatkan skor 3 dengan katagori B ini sudah cukup baik karena anak sudah mulai bisa menerima lingkungan pembelajaran di dalam kelas, dan kemampuan anak dalam penugasan mendapatkan skor 2 dengan katagori C ini disebabkan anak masih kesulitan dalam pengamatan terhadap aktivitas anak masih belum sesuai dengan yang diharapkan maka dilanjutkan pada pengamatan selanjutnya.

3. Hasil evaluasi siklus 1 penguasaan anak terhadap materi pembelajaran

Dilihat dari penguasaan anak terhadap materi pembelajaran ini masih dalam katagori yang kurang dengan mencapai nilai rata – rata yaitu 2.00

d. Refleksi dan Replanning (Perencanaan Ulang)

Dalam pembelajaran siklus 1 sudah sesuai dengan pembelajaran mengenai huruf abjad yang menggunakan metode picture and picture. Rencana pembelajaran siklus 1 ini sudah sesuai dengan pembelajaran mengenal huruf abjad yang menggunakan metode picture and picture.

Kegiatan guru dalam pembelajaran ini sudah baik. Ada beberapa aspek yang belum mencapai skor 4 dengan katagori A antara lain kemampuan guru mengelola kelas mendapat skor 1 dengan katagori D, kemampuan mengelola jam pembelajaran mendapat skor 3 dengan katagori B, memberikan apresepsi mendapat skor 2 dengan katagori C, menyampaikan materi (eksplorasi) mendapat skor 2 dengan katagori C, perhatian guru terhadap anak mendapatkan skor 3 dengan katagori B, pengembangan

aplikasi mendapat skor 2 dengan katagori C, kemampuan menutup pembelajaran mendapatkan skor 3 dengan katagori B, ini yang akan ditindak lanjuti pada siklus II agar lebih baik lagi.

Kegiatan anak dalam pembelajaran siklus 1 ini dalam katagori yang cukup dapat ditarik kesimpulan bahwa persentase setiap aspek penilaian belum bisa semaksimal mungkin.

Setelah dianalisa dapat disimpulkan bahwa pada saat proses pembelajaran siklus 1 terjadi hambatan antara lain:

- a. Ada beberapa anak yang skornya masih rendah dan tertinggal dari teman – temannya yang lain, ini disebabkan karena anak tidak memperhatikan saat guru menerangkan di depan kelas dan anak juga masih suka main – main di dalam kelas.
- b. Pada saat anak mengikuti pembelajaran, anak – anak masih banyak bersikap pasif di dalam kelas, sehingga anak tidak mau mengikuti pengucapan dalam mengenal huruf abjad.
- c. Suasana di dalam kelas masih sedikit ramai saat pembelajaran berlangsung, ini disebabkan karena anak masih suka bermain di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah didapat pada siklus 1 maka pada pelaksanaan siklus II dapat di buat perencanaan sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kepada anak agar anak dapat lebih memperhatikan pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b. Memberikan motivasi terhadap anak untuk bersikap aktif saat pembelajaran berlangsung.
- c. Guru harus lebih memperhatikan situasi kelas, agar kelas tidak menjadi ramai.

3. Siklus Kedua

Seperti pada siklus I, siklus II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

1. Memberikan motivasi kepada anak agar anak dapat lebih memperhatikan pembelajaran saat pembelajaran berlangsung.
2. Memberikan motivasi terhadap anak untuk bersikap aktif saat pembelajaran berlangsung.
3. Guru harus lebih memperhatikan situasi kelas, agar kelas tidak menjadi ramai.
4. Membuat perangkat pembelajaran metode picture and picture.

b. Pelaksanaan

1. Suasana pembelajaran mengenal huruf abjad sudah mengarah kepada pembelajaran yang menggunakan metode picture and picture.
2. hampir semua anak sudah termotivasi untuk bersikap aktif saat pembelajaran mengenal huruf abjad.

3. Anak – anak merasa termotivasi untuk menyebutkan huruf – huruf abjad yang ditunjukkan oleh guru.
4. Suasana yang nyaman dan agak sedikit tenang sudah mulai dirasakan di dalam kelas, dengan adanya pusat perhatian anak terhadap pembelajaran.

c. Observasi dan Evaluasi

1. Hasil Evaluasi Siklus II

Hasil tes pada siklus II mengalami perubahan yang sangat baik, di bandingkan dengan hasil tes siklus I rata – rata pada siklus II meningkat untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Rata-rata Hasil Tes Siklus II

No	NAMA	Anak sudah dapat membedakan dan menirukan huruf Abjad melalui warna gambar BSB	Anak Sudah dapat membedakan dan menirukan huruf dan angka melalui mewarnai gambar BSH	Anak mau membedakan huruf dan angka melalui warna gambar MM	Anak tidak mau membedakan dan menirukan huruf abjad dan angka BM
1	Ardaman		V		
2	Anisa	V			
3	Ade Insan Pradana	V			
4	Aidila Kurnia Sandi	V			
5	Azza Nurma Zika			V	
6	Bojes Apriansa				V
7	Chayara Nasita		V		
8	Dannu Sukandar	V			
9	Daniel Hadi A.P.	V			
10	Father Rahman	V			
11	Hikma Sari		V		
12	Insan Wayudi		V		
13	Ikhsan Pratama				V

14	Icha Monica		V		
15	Ira Natalia			V	
16	Julia Putri		V		
17	Kait Romadon		V		
18	Lia Hartati	V			
19	Lulu Al-Khumairoh			V	
20	Mily Melati		V		
21	M. Faqi Fahrezi		V		
22	Mandira	V			
23	Nouval				V
24	Rizkia Rahmadani	V			
25	Rehan Afriansyah	V			
26	Sakti Wiraguna	V			
27	Stiven Jho			V	
28	Samudra Adriansyah	V			
29	Sita masitta	V			
	Jumlah	13	9	4	3
	Jumlah persentase	45%	31%	14%	10%

Keterangan Aspek Penilaian :

BSB = Berkembang Sangat Baik

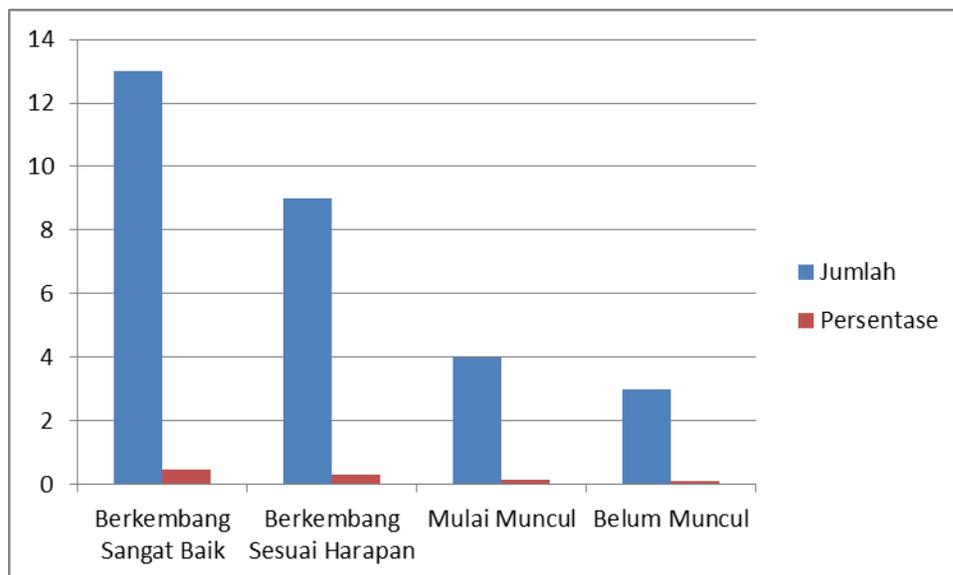
MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BM = Belum Muncul

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil tes pada siklus II mengalami perubahan yang baik yaitu lebih baik dibandingkan siklus I, kemampuan anak naik begitu pesat untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 2 di bawah ini:

Grafik 2. Hasil Tes Siklus II



Berdasarkan grafik 2 dapat di lihat jelas bahwa perubahan yang terjadi pada siklus II sangat baik dibandingkan dengan hasil siklus I

2. Hasil Observasi Siklus II pengamatan teman sejawat selama proses belajar mengajar berlangsung

Dalam pengamatan ini tugas guru adalah sebagai motivator dan fasilitator. Kegiatan guru pada pembelajaran siklus II ini lebih baik dari pada siklus I. Hasil pengamatan kepala sekolah dan teman sejawat ini dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Pengamatan teman sejawat terhadap guru pada siklus II selama melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode picture and picture.

No	Aspek Penelitian	Skor	Katagori	Kriteria
1	Persiapan guru memulai kegiatan pembelajaran	4	A	Sangat baik
2	Kemampuan guru mengelolah kelas	2	C	Cukup
3	Kemampuan mengelolah jam pembelajaran	3	B	Baik
4	Memberikan apersepsi	3	B	Baik
5	Menyampaikan materi (eksplorasi)	2	C	Cukup
6	Perhatian guru terhadap anak	4	A	Sangat Baik
7	Pengembangan aplikasi	3	B	Baik
8	Kemampuan menutup pembelajaran	4	A	Baik
	Jumlah	25		
	Rata-rata	3.125		

Keterangan skor: A = 4, B = 3, C = 2, D = 1

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata – rata penilaian kepala sekolah dan teman sejawat pada siklus II belum mencapai 100%. Guru telah melakukan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan metode picture and picture. Dari persiapan guru memulai kegiatan pembelajaran, kemampuan mengelola jam pembelajaran, perhatian guru terhadap anak dan kemampuan menutup pembelajaran mendapatkan nilai A dengan skor 4, sedangkan kemampuan guru mengelola kelas dan menyampaikan materi mendapatkan nilai C dengan skor 2, ini juga sudah lebih baik lagi dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Selanjutnya pengamatan terhadap aktivitas anak selama melaksanakan pembelajaran mengenal huruf abjad dengan menggunakan metode picture and picture.

Tabel 12. Pengamatan terhadap aktivitas anak selama dalam proses pembelajaran di dalam kelas siklus II

No	Aspek Penilaian	Skor	Katagori	Kriteria
1	Kedisiplinan anak	3	B	Baik
2	Kedisiplinan anak menerima pembelajaran	2	C	Cukup
3	Keaktifan anak	3	B	Baik
4	Keadaan anak dengan lingkungan belajar	4	A	Sangat Baik
5	Kemampuan anak dalam penugasan	4	A	Sangat Baik
	Jumlah	16		
	Rata – rata	3.2		

Keterangan Skor: A = 4, B = 3, C = 2, D = 1

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa kemampuan terhadap aktivitas anak selama siklus II sangat baik. Hanya saja kedisiplinan anak menerima pembelajaran mendapat nilai C dengan skor 2 di karenakan masih ada beberapa anak yang bersikap kurang disiplin menerima pembelajaran selama pelaksanaan siklus II ini.

d. Refleksi

Pelaksanaan siklus II mampu memperbaiki siklus I. Hal ini dibuktikan berdasarkan kemampuan anak. Hal ini juga dibuktikan pada anak yang termotivasi ingin memperagakan apa yang dicontohkan oleh guru, siswa juga sudah termotivasi

dalam mengenal huruf abjad. Pengamatan kepala sekolah dan teman sejawat pada siklus II menunjukkan guru lebih aktif dan perhatian terhadap anak – anak, guru juga mampu memotivasi anak dan mampu menyampaikan materi dengan baik tetapi melaksanakan peranannya sebagai fasilitator dan pendamping anak belum cukup baik sehingga perlu dilakukan siklus III untuk penyempurnaan metode picture and picture

4. Siklus Ketiga

Pada siklus III ini akan menyempurnakan hasil penelitian dari siklus I dan II. Siklus III terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

1. Memberikan motivasi kepada anak agar anak dapat lebih memperhatikan pembelajaran saat pembelajaran berlangsung.
2. Memberikan motivasi terhadap anak untuk bersikap aktif saat pembelajaran berlangsung.
3. Guru harus lebih memperhatikan situasi kelas, agar kelas tidak menjadi ramai.
4. Membuat perangkat pembelajaran metode picture and picture.

b. Pelaksanaan

5. Suasana pembelajaran mengenal huruf abjad sudah mengarah kepada pembelajaran yang menggunakan metode picture and picture.
6. hampir semua anak sudah termotivasi untuk bersikap aktif saat pembelajaran mengenal huruf abjad.

7. Anak – anak merasa termotivasi untuk menyebutkan huruf – huruf abjad yang ditunjukkan oleh guru.
8. Suasana yang nyaman dan agak sedikit tenang sudah mulai dirasakan di dalam kelas, dengan adanya pusat perhatian anak terhadap pembelajaran.

c. Observasi dan Evaluasi

1. Hasil Evaluasi Siklus III

Hasil tes pada siklus III mengalami penyempurnaan siklus II, di bandingkan dengan hasil tes siklus II, rata – rata pada siklus III mendekati sempurna, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Rata-rata Hasil Tes Siklus III

No	NAMA	Anak sudah dapat membedakan dan menirukan huruf Abjad melalui warna gambar BSB	Anak Sudah dapat membedakan dan menirukan huruf dan angka melalui mewarnai gambar BSH	Anak mau membedakan huruf dan angka melalui warna gambar MM	Anak tidak mau membedakan dan menirukan huruf abjad dan angka BM
1	Ardaman		V		
2	Anisa	V			
3	Ade Insan Pradana	V			
4	Aidila Kurnia Sandi	V			
5	Azza Nurma Zika			V	
6	Bojes Apriansa			V	
7	Chayara Nasita		V		
8	Dannu Sukandar	V			
9	Daniel Hadi A.P.	V			
10	Father Rahman	V			
11	Hikma Sari		V		
12	Insan Wayudi		V		
13	Ikhsan Pratama			V	

14	Icha Monica		V		
15	Ira Natalia		V		
16	Julia Putri	V			
17	Kait Romadon		V		
18	Lia Hartati	V			
19	Lulu Al-Khumairoh			V	
20	Mily Melati		V		
21	M. Faqi Fahrezi	V			
22	Mandira	V			
23	Nouval		V		
24	Rizkia Rahmadani	V			
25	Rehan Afriansyah	V			
26	Sakti Wiraguna	V			
27	Stiven Jho		V		
28	Samudra Adriansyah	V			
29	Sita masitta	V			
	Jumlah	15	10	4	
	Jumlah persentase	52%	34%	14%	

Keterangan Aspek Penilaian :

BSB = Berkembang Sangat Baik

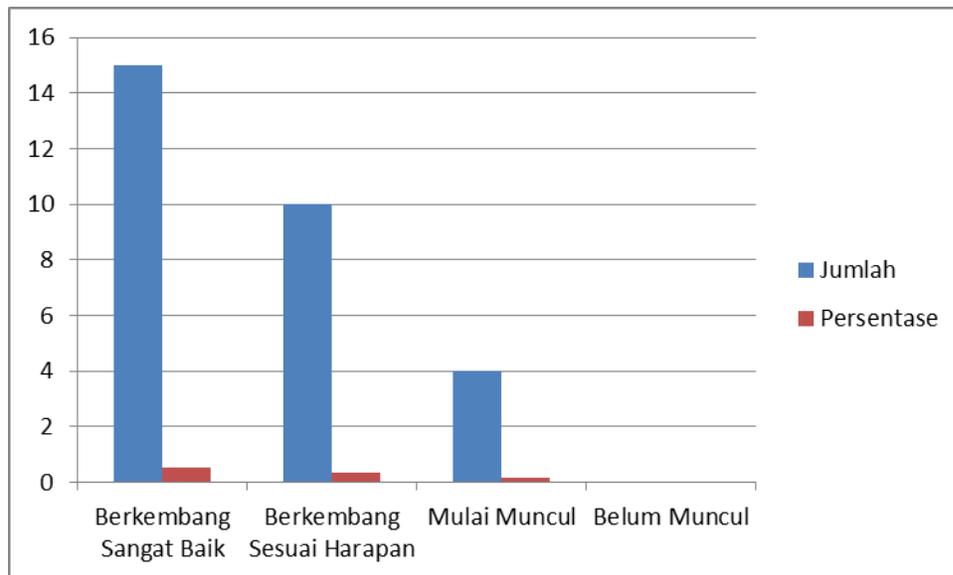
MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BM = Belum Muncul

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil tes pada siklus III mengalami perubahan yang sangat baik yaitu lebih baik dibandingkan siklus II, kemampuan anak naik begitu pesat untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 3 di bawah ini:

Grafik 3. Hasil Tes Siklus III



Berdasarkan grafik 3 dapat di lihat jelas bahwa perubahan yang terjadi pada siklus III sangat baik dibandingkan dengan hasil siklus II

2. Hasil Observasi Siklus III pengamatan teman sejawat selama proses belajar mengajar berlangsung

Dalam pengamatan siklus III ini tugas guru adalah sebagai motivator dan fasilitator. Kegiatan guru pada pembelajaran siklus III ini sangat baik dari pada siklus II. Hasil pengamatan kepala sekolah dan teman sejawat ini dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini:

Tabel 14. Pengamatan teman sejawat terhadap guru pada siklus III selama melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode picture and picture.

No	Aspek Penelitian	Skor	Katagori	Kriteria
1	Persiapan guru memulai kegiatan pembelajaran	4	A	Sangat baik
2	Kemampuan guru mengelolah kelas	4	A	Sangat Baik
3	Kemampuan mengelolah jam pembelajaran	3	B	Baik
4	Memberikan apersepsi	4	A	Sangat Baik
5	Menyampaikan materi (eksplorasi)	4	A	Sangat Baik
6	Perhatian guru terhadap anak	4	A	Sangat Baik
7	Pengembangan aplikasi	4	A	Sangat Baik
8	Kemampuan menutup pembelajaran	4	A	Sangat Baik
	Jumlah	31		
	Rata-rata	3.875		

Keterangan skor: A = 4, B = 3, C = 2, D = 1

Berdasarkan tabel 14 di atas menunjukkan bahwa rata – rata penilaian kepala sekolah dan teman sejawat pada siklus III sudah bisa dikatakan mencapai 100%. Guru telah melakukan pembelajaran dengan rata – rata sangat baik sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan metode picture and picture. Dari semua aspek penelitian mendapatkan skor 4 dengan katagori A hanya kemampuan mengola jam pembelajaran yang mendapatkan katagori B dengan skor 3 ini sangat baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Selanjutnya pengamatan terhadap aktivitas anak selama melaksanakan pembelajaran mengenal huruf abjad dengan menggunakan metode picture and picture.

Tabel 15. Pengamatan terhadap aktivitas anak selama dalam proses pembelajaran di dalam kelas siklus III

No	Aspek Penilaian	Skor	Katagori	Kriteria
1	Kedisiplinan anak	4	A	Sangat Baik
2	Kedisiplinan anak menerima pembelajaran	3	B	Bak
3	Keaktifan anak	4	A	Sangat Baik
4	Keadaan anak dengan lingkungan belajar	4	A	Sangat Baik
5	Kemampuan anak dalam penugasan	4	A	Sangat Baik
	Jumlah	19		
	Rata – rata	3.8		

Keterangan Skor: A = 4, B = 3, C = 2, D = 1

Berdasarkan tabel 15 menunjukkan bahwa kemampuan terhadap aktivitas anak selama siklus II sangat baik. Hanya saja kedisiplinan anak menerima pembelajaran mendapat nilai C dengan skor 2 di karenakan masih ada beberapa anak yang bersikap kurang disiplin menerima pembelajaran selama pelaksanaan siklus II ini.

d. Refleksi

Pelaksanaan siklus III mampu memperbaiki siklus II. Hal ini dibuktikan berdasarkan kemampuan anak. Hal ini juga dibuktikan pada anak yang termotivasi ingin memperagakan apa yang dicontohkan oleh guru, siswa juga sudah termotivasi dalam mengenal huruf abjad. Pengamatan kepala sekolah dan teman sejawat pada siklus III menunjukkan guru sangat aktif dan perhatian terhadap anak – anak, guru juga mampu memotivasi anak dan mampu menyampaikan materi dengan baik serta

melaksanakan peranannya sebagai fasilitator dan pendamping anak dalam melakukan kegiatan anak, dalam aktivitas anak juga telah memahami materi yang disampaikan guru dengan metode picture and picture.

Pembahasan Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari metode picture and picture dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok B1 RA Aisyiyah Tanjung Menang. Ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor pada setiap siklusnya setelah diterapkannya metode picture and picture. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata – rata skor dalam mengenal huruf abjad pada kelompok B1 RA Aisyiyah Tanjung Menang sebelum dan sesudah diterapkannya metode picture and picture.

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila terdapat interaksi yang baik antara guru dan anak. Dalam proses pembelajaran guru harus dapat menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran nantinya, yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan anak dan guru dalam proses pembelajaran dapat berkualitas baik bagi kognitif maupun keaktifan anak.

Dalam penelitian ini juga dibutuhkan kepala sekolah dan teman sejawat untuk mengamati guru dalam melakukan siklus I, siklus II dan siklus III. Pada siklus I, siklus II dan kemudian siklus III nilai hasil penelitian semakin meningkat, seperti

yang kita lihat dari hasil pengamatan dalam setiap siklus, ini menandakan bahwa metode picture and picture adalah metode yang baik untuk digunakan pada proses belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf abjad.